



KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BAKU DALAM ARTIKEL OPINI PADA HARIAN BANJARMASIN POST 6-11 MEI 2024

Oleh:

¹Syaifullah,²Wenny Noorahim

^{1,2}Universitas Lambung Mangkurat

e-mail: Syaifullah777@gmail.com

Abstract

The purpose of this investigation is to describe the Errors in the Use of Words in the Banjarmasin Post Daily edition 6-11 May 2024. A descriptive and qualitative method for describing the forms of mistake in the use of words in the main news in the Bankarmasin post daily edition 6- 11 May 2024 Data analysis is an activity that is carried out continuously during the course of the research, from the collection of data to the stage of writing the report. Data in this study is the sentence/text of the raw word written in the news in the daily newspaper Banjarmasin Post edition 6 – 11 May 2024. The results of this research are: a). The use of non-native words that use foreign languages in this case a lot of use English where the writers in the daily Banjarmasin Post should use the Indonesian language. (b) The use of non-standard words in the local and regional languages considered popular and the use of local languages originating in the area where the newspaper was published and should be in the Indonesian language. There is still a use of a non-standard word that reduces and adds letters to a word that makes the word unstandard. It should be in today's digital age writers do not have to bother and difficult to do writing using the Indonesian language as quickly and correctly especially in the use of raw words because now has been available writing programmes with translating foreign languages or regional languages into Indonesia language.

Abstrak

Penelitian ini adalah bagaimanakah Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam halaman 4 pada koran Harian Banjarmasin Post Edisi 6 – 11 Mei 2024?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kesalahan Penggunaan Kata Baku Pada koran Harian Banjarmasin Post Edisi 6 – 11 Mei 2024. Metode deskriptif dan kualitatif untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam berita utama pada koran Harian Banjarmasin Post Edisi 6 – 11 Mei 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Teknik analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Data dalam penelitian ini yaitu kalimat/teks kata baku yang ditulis dalam berita pada koran Harian Banjarmasin Post Edisi 6 – 11 Mei 2024. Hasil dari penelitian ini yaitu: a). Pemakaian kata tidak baku yang menggunakan bahasa asing dalam hal ini banyak menggunakan bahasa Inggris dimana seharusnya para penulis di harian Banjarmasin Post harus menggunakan bahasa indonesia. b). Pemakaian kata tidak baku yang menggunakan bahasa daerah lokal dan bahasa daerah yang dianggap populer dan penggunaan bahasa lokal asal dari daerah terbitnya koran tersebut dan seharusnya menggunakan bahasa Indonesia. c.) Pemakaian kata tidak baku berupa pengulangan kata yang dianggap tidak perlu. d). Masih adanya pemakaian kata tidak baku yang mengurangi



dan menambahkan huruf pada kata yang menjadikan kata tersebut tidak baku. e.). Seharusnya pada era digital saat ini para penulis tidak perlu repot dan susah untuk melakukan penulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar khususnya dalam penggunaan kata baku karena sekarang telah tersedia program penulisan dengan menterjemahkan bahasa asing maupun bahasa daerah kedalam bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia mempunyai aturan yang baku dalam penggunaannya. Namun, dalam praktiknya sering terjadi penyimpangan dari aturan yang baku. Kata-kata yang menyimpang tersebut digolongkan kata tidak baku. Salah satu penyebabnya adalah faktor lingkungan. Faktor ini mengakibatkan daerah yang satu berdialek berbeda dengan daerah lain, walaupun bahasa yang digunakannya Bahasa Indonesia.

Zainal (2014:8) Berita dalam media elektronik dan media cetak, serta tulisan dalam buku-buku yang merupakan produk wartawan dan redaksi penerbit sangat mewarnai pemakaian bahasa di dalam masyarakat. Waridah (dikutip Isnawati, 2016:23) kata baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar. Kaidah-kaidah standar ini dapat berupa pedoman ejaan atau EYD, tata bahasa baku dan kamus umum.

Bahasa sebagai sistem komunikasi antarsesamanya mempunyai fungsi utama untuk menyampaikan pesan oleh seseorang kepada orang lain, semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa Bahasa. Bahasa Indonesia berasal dari Bahasa melayu dan banyak memiliki Bahasa serapan baik berasal dari Bahasa Eropa seperti Bahasa Inggris, Bahasa Spanyol, Bahasa Belanda dan juga Bahasa Indonesia memiliki Bahasa serapan dari Bahasa Sansekerta, Bahasa Arab, Bahasa Daerah, sehingga Bahasa Indonesia memiliki keragaman tutur yang berasal dari serapan Bahasa Asing.

Banyak sekali masyarakat khususnya awak media yang masih rancu dalam menempatkan kata baku dalam kalimat yang disadari maupun tidak disadari penulisan kata bakunya sering tidak sesuai dengan penulisan kaidah Bahasa Indonesia dengan aturan berbahasa yang diterapkan oleh pemerintah pada Tahun 1972 dengan Keputusan Presiden No 57 Tahun 1972, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Anggapan bahasa Indonesia yang baik dan benar itu identik dengan bahasaindonesia baku datang dari sebagian besar yang awam dalam bidang kebahasaan, sebab bagi mereka bahasa itu Cuma ada dua macam, yaitu "yang tinggi" dan "yang rendah". Bahasa tinggi digunakan dalam pendidikan dan oleh orang yang berpendidikan, sedangkan bahasa yang rendah digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti di pasar dan sebagainya. Padahal sesuai dengan fungsinyasebagai alat komunikasi dan bahasa itu beragam atau bervariasi.

Berita Utama lebih populer dengan istilah *headline news*. Berita yang dianggap sangat layak dipasang di halaman depan, dengan tujuan untuk memperhatikan dan menggunakan tipe huruf yang relatif lebih besar. Pendeknya berita istimewa (Ensiklopedia Pers Indonesia, kurniawan Junaidhie)

Banjarmasin post adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Banjarmasin, Indonesia dan termasuk dalam tribun forum. Koran ini pertama kali terbit tahun 1962. Banjarmasin Post terbit pada 2 Agustus 1971 dengan 8 halaman berukuran tabloid. Pencetusnya ialah H.J. Djok Mentaya, Yustan Aziddin dan H. Gt. Rusdi Effendi AR.



Mulanya kantor berada di Pasar Bim (Pasar Baru). Di tahun 1974, Banjarmasin Post adalah surat kabar harian yang terbit di Kalimantan Selatan, yang menjadi anggota Kelompok Kompas Gramedia. Kantor pusatnya berada di Kota Banjarmasin dan percetakannya berada di Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, 20 km dari Kota Banjarmasin.

Banjarmasinpost.co.id juga kian berkembang ke platform digital lainnya dengan sejumlah konten atau berita berupa video yang didistribusikan melalui platform di channel Youtube: Banjarmasin Post News Video, Fanspage Facebook: Bpostonline, Instagram: Banjarmasinpost, Twitter: @banjarmasinpost dan Tiktok: Bpost Online.

Program-program digital Banjarmasinpost.co.id dalam bentuk video antara lain: Program Podcast BTalk: Banjarmasin Post Bicara Apa Saja, Health and Beauty, Mom and Kids, Tribun Series Suara Rakyat, Fame and Frame, Dapoer EveryWhere, On Flow, Live Report Facebook, Live Streaming Event.

Analisis kesalahan kata baku pernah dilakukan oleh Itsna Ayu Rahmawati (2019) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, dengan judul Analisis Kesalahan Penerapan *Kata Baku* dan *Tanda Baca* dalam Menulis Kembali Isi Cerita Fabel, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bentuk kesalahan kata baku dan tanda baca dalam menulis kembali isi cerita fabel subtema 1 manusia dan lingkungan.

Analisis kesalahan kata baku juga pernah dilakukan oleh Nina Yanthi Damanik (2015) Universitas Negeri Medan, dengan judul Analisis Kesalahan Kata Baku Pada Teks Berita Siswa SMP Negeri 1 Pematang Bandar, penelitian ini difokuskan pada kesalahan penggunaan kata pada teks berita siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menganalisis kesalahan penggunaan kata baku. Perbedaannya adalah data yang di analisis, Itsna Ayu Rahmawati menganalisis Penerapan *Kata Baku* dan *Tanda Baca* dalam Menulis Kembali Isi Cerita Fabel, Nina Yanthi menganalisis Kesalahan Kata Baku pada Teks Berita Siswa SMP Negeri 1 Pematang Bandar, sedangkan hal yang peneliti teliti adalah Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam Artikel Opini Harian Banjarmasin Post Edisi 6-11 Mei 2024. Alasan peneliti memilih judul Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam Artikel Opini di Koran Harian Banjarmasin post Edisi 6-11 Mei 2024, karena surat kabar tersebut dicetak resmi oleh Banjarmasin di Kalimantan Selatan dan terbit <https://banjarmasin.tribunnews.com/bpost/> terdapat banyak kesalahan penggunaan kata baku.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kesalahan Penggunaan Kata Baku dalam Artikel Opini Pada Harian Banjarmasin Post Edisi 6-11 Mei 2024?

Tujuan penelitan ini adalah untuk mendeskripsikan Kesalahan Penggunaan Kata Baku Pada Artikel Opini Pada Harian Banjarmasin Post Edisi 6-11 Mei 2024?

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

Secara teoritis Penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pemakaian kata baku dan tidak baku pada Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Artikel Opini Pada Harian Banjarmasin Post Edisi 6-11 Mei 2024.

Secara praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pemakaian kata baku dan tidak baku pada Kesalahan Penggunaan Dalam Artikel Opini Pada Harian Banjarmasin Post Edisi 6-11 Mei 2024 bagi pendidikan dan peneliti:



Bagi Pendidikan Dapat menambah referensi mengenai kata baku dan tidak baku serta dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya.

Bagi Peneliti Dapat menambah wawasan tentang Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Berita Utama Pada Harian Sumatera Ekspres Edisi 2 – 15 September 2021.

Waridah (dikutip Isnawati, 2016: 23) Kata baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan maupun penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar.

Sugiyono (2016:71) adapun unsur serapan yang sudah lazim dieja sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia tidak perlu lagi diubah, misalnya, Bengkel, dongkrak, faedah, kabar, khotbah, koperasi, lahir, nalar, nafas, paham, perlu, pikir, populer, rabu, Selasa, Senin, sirsak, soal, dan telepon.

Setiawati, (2016:48) Edisi Keempat disebutkan pengertian baku adalah pokok, utama tolak ukur yang berlaku untuk kuantitas dan kualitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan standar.

Kata baku umumnya sering dipakai pada kalimat resmi atau ragam bahasa baku, baik itu melalui tulisan maupun lisan. Kata baku dalam bahasa Indonesia ini juga memiliki ciri-ciri baik secara lisan maupun tulisan, kata baku digunakan dalam situasi resmi, seperti surat menyurat dinas, perundang-undangan, karangan ilmiah, laporan penelitian, dan lainnya ragam bahasa baku tidak diwarnai atau dicampuri dialek atau logat tertentu. Ciri Pertama kata baku dalam tulisan maupun lisan menggunakan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ciri Kedua adalah baik secara lisan maupun tulisan ragam baku memenuhi fungsi gramatikal seperti subjek, predikat, dan objek secara eksplisit dan lengkap.

Fungsi penggunaan kata baku bagi masyarakat Indonesia adalah untuk menghubungkan semua penutur dari berbagai macam bahasa daerah yang berbeda-beda. Nah, dengan penggunaan kata baku, bahasa baku dapat dijadikan pemersatu masyarakat-masyarakat daerah menjadi satu bangsa.

Bahasa baku juga ikut serta membawa wibawa atau prestise seseorang. Fungsi pembawa kewibawaan bersangkutan dengan usaha seseorang dalam mencapai kesederajatan dengan peradaban yang dikagumi melalui pemerolehan bahasa baku sendiri.

Ya, bagi seorang penutur atau pembicara yang mahir berbahasa Indonesia yang baik dan benar di suatu masyarakat akan memperoleh wibawa di mata masyarakat tersebut.

METODE

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian bahasa karena metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Moleong, 2000). Metode ini menyajikan secara langsung data kebahasaan yang didapat di lapangan sesuai dengan penggunaannya. Oleh karena itu peneliti kualitatif merasa perlu menangkap perspektif-perspektif subjek penelitiannya secara akurat, serta memperhatikan dengan cermat apa saja informasi yang diberikan oleh informan mereka. Dengan demikian, para peneliti dapat memberikan "makna" yang benar terhadap segala fenomena yang ditemuinya.

Penulis memberikan pendapat untuk memberikan makna kesalahan Bahasa yang benar sesuai dengan KBBI dan pengetahuan penulisan.



Ratna (2004:34) metode dianggap sebagai cara-cara atau strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian secara deskriptif kualitatif.

Sujarweni (2021:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.

Komariah (2017:201) penelitian kualitatif artinya data dikumpulkan berupa kata-kata, bukan rangkaian angka. Dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya, observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gejala bahasa berupa kata-kata, bukan angka-angka. Oleh karena itu penelitian bahasa ini harus memerikan gejala yang ada sesuai dengan kenyataan. Dengan demikian deskripsi yang dibuatnya akan sangat bermakna karena berupa pendeskripsian kenyataan yang ada.

Bahasa tulis yang sudah ada dalam komunikasi antar manusia dapat dinalisis lebih lanjut Metode Penelitian Bahasa: untuk menemukan system yang berlaku dalam berkomunikasi tulis antar penutur bahasa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata baku dalam Artikel Opini Pada Harian Banjarmasin Post Edisi 6-11 Mei 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Afrizal (2017:122) studi pustaka adalah penyajian hasil bacaan *literature* yang telah dilakukan oleh peneliti. *Literature* meliputi buku, artikel di jurnal dan makalah seminar.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membaca dengan cermat artikel opini halaman empat koran harian Banjarmasin post edisi 6-11 Mei 2024.
2. Membuat kliping artikel opini halaman empat koran harian Banjarmasin post edisi 6-11 Mei 2024.
3. Memberikan tanda pada kata baku yang digunakan oleh di artikel opini halaman empat koran harian Banjarmasin post edisi 6-11 Mei 2024.
4. Mengidentifikasi data-data yang diperoleh dengan sumber data yang berkaitan dengan objek kajian.

Teknik Analisis Data

Afrizal (2014:176), analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi teks/kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan kata baku dalam artikel opini halaman empat koran harian Banjarmasin post edisi 6-11 Mei 2024.



2. Menganalisis jenis kesalahan penggunaan kata baku yang sering keluar dalam artikel opini halaman empat koran harian Banjarmasin post edisi 6-11 Mei 2024.
3. Menginterpretasikan jenis kesalahan penggunaan kata baku dalam artikel opini halaman empat koran harian Banjarmasin post edisi 6-11 Mei 2024.
4. Menyimpulkan jenis kesalahan penggunaan kata baku dalam artikel opini halaman empat koran harian Banjarmasin post edisi 6-11 Mei 2024.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu kalimat/teks kata baku yang ditulis dalam berita halaman empat di koran Banjarmasin post harian Edisi 6 – 11 Mei 2024.

Sumber data pada penelitian ini adalah Berita halaman empat di koran Harian Banjarmasin post Edisi 6-11 Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat inheren dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulis. Baik orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, anak-anak, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa dapat melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada waktu mereka menggunakan bahasanya. Kesaalahan-kesalahan berbahasa ini menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali, dalam hal pemakaian bahasa secara khusus seperti dalam lawak, jenis iklan tertentu, serta dalam puisi. Dalam pemakaian bahasa secara khusus itu, kadang-kadang kesalahan berbahasa sengaja dibuat atau disadari oleh penutur untuk mencapai efek tertentu seperti lucu, menarik perhatian dan mendorong berpikir lebih intens.

Penulisan kata baku di Koran Harian Banjarmasin Post yang terbit pada tanggal 06-12 Mei 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini. Artikel opini yang ditulis oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari organisasi Pendidikan, pemerhati bahkan masyarakat kalangan pelajar. Sesuai di bidang masing-masing.

Koran Banjarmasin post yang terbit setiap hari kecuali hari minggu di terbitkan melalui kantor post y Gedung HJ Djok Mentaya lantai 4, Jalan AS Musyaffa Nomor 16, Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan, 70111 Telepon: (0511) 3354370 402, 405, Iklan: 113,114, Sirkulasi: 116,117

Artikel opini yang di tulis oleh berbagai kalangan dan sesuai bidang, terbit melalui digital link seperti epaper bpost yang tersedia, berbarengan dengan media cetak setiap hari. Pada korang cetak dan digital dengan link di bawah dengan judul mengapa perlu oposisi,

Berikutnya masih pada edisi senin 6 Mei 2024 penggunaan kata "jaman" seharusnya menggunakan kata baku "Zaman"

Berikutnya penggunaan kata "pun" tidak tepat dalam penggunaan kalimat dan paragraf berikutnya.

Pada edisi koran terbitan tanggal 7 Mei 2024 dengan judul opini "Memperkuat Pilar Pendidikan Inklusif" kesalahan berbahasa menggunakan kata "terkecuali" seharusnya gunakan kata "kecuali" untuk lebih baik penggunaannya.

Berikutnya pada kata "non- pemerintah" tidak tepat dalam penggunaan, penggunaan yang tepat adalah "tidak pemerintah"



Pada edisi koran Banjarmasin Post terbitan tanggal 8 Mei 2024 dengan judul "Mengungkap Kejahatan Investasi Bodong"

Opini tertulis berisikan isi literasi keuangan antara lain dengan memasukan pelajaran literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan formal sejak dini

Pada edisi koran Banjarmasin post terbitan tanggal 9 Mei 2024 di adaakan kalimat (dalam kehidupan sehari-hari) seharusnya (dalam kehidupan sehari hari) tidak menggunakan tanda (-)

Pada edisi koran Banjarmasin post terbitan tanggal 10 Mei 2024 di kalimat yang berbunyi (Barangkali karena kita tidak mau mengingat kemanusiaan) pada kata tersebut tidak baku penggunaan kata (Barangkali) pemborosan kata, dan kata tersebut juga tidak digunakan dalam hal tersebut. Seharusnya langsung (karena kita tidak mau mengingat kemanusiaan).

Pada edisi koran Banjarmasin post terbitan tanggal 11 Mei 2024 di opini. Kalimat yang berbunyi (Di samping itu) seharusnya (di samping itu) penggunaan kapital yang kurang tepat di awal kalimat.

Pembahasan Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dalam kesalahan pemakaian kata baku pada Harian Banjarmasin 6 mei- 11 Mei 2024 dapat dijelaskan bahwa masih adanya penggunaan kata tidak baku yaitu:

1. Pemakaian kata tidak baku yang menggunakan bahasa asing dalam hal ini banyak menggunakan bahasa Inggris dimana seharusnya para penulis di harian opini Banjarmasin Post
2. Pemakaian kata tidakbaku yang menggunakan bahasa daerah lokal dan bahasa daerah yang dianggap populer dan penggunaan bahasa lokal asal dari daerah terbitnya koran tersebut dan seharusnya menggunakan bahasa Indonesia
3. Pemakaian kata tidak baku berupa pengulangan kata yang dianggap tidak perlu.
4. Masih adanya pemakaian kata tidak baku yang mengurangi dan menambahkan huruf pada kata yang menjadikan kata tersebut tidak baku.
5. Seharusnya pada era digital saat ini para penulis tidak perlu repot dan susah untuk melakukan penulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia secarabai dan benar khususnya dalam penggunaan kata baku karena sekarang telah tersedia program penulisan dengan menterjemahkan bahasa asing maupun bahasa daerah kedalam bahasa Indonesia .

Pada edisi koran Bpos tertulis di halaman empat terbitan senin 6 Mei 2024 yang berjudul tulisan opini "Mengapa Perlu Oposisi? Kesalahan berbahasa pada bahasa tulis, terletak yang pertama kata pengulangan kata "Partai-partai. Seharusnya tidak menggunakan kata pengulangan menyebabkan pemborosan kalimat.

Gambar

Seluruh gambar di dalam yang sesuai dengan urutan edisi terbitan koran Banjarmasin post edisi opini di halaman empat. Gambar di tanggal 6 Mei 2024 berproses sampai tanggal 11 Mei 2024. Hal ini untuk memudahkan *reviewer* dan pembaca mencermati gambar tersebut.



TRIBUNFORUM

Mengungkap Kejahatan Investasi Bodong

(Pentingnya Literasi Keuangan dalam Melindungi Masyarakat)

TITIK NOL
MALLA HOSNAPATI
KORUMBATOR
KORUMBATOR
KORUMBATOR

Tajuk
Cukup Kampung Ketupat

ANWAR HANIFFA, Wakil Ketua Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, mengatakan bahwa literasi keuangan adalah kunci untuk melindungi masyarakat dari kejahatan investasi bodong. Menurutnya, literasi keuangan yang baik akan membantu masyarakat memahami risiko investasi dan menghindari kerugian yang tidak perlu.

Menurut HANIFFA, literasi keuangan yang baik akan membantu masyarakat memahami risiko investasi dan menghindari kerugian yang tidak perlu. Literasi keuangan yang baik akan membantu masyarakat memahami risiko investasi dan menghindari kerugian yang tidak perlu.

Kejahatan investasi bodong adalah kejahatan yang melibatkan penipuan dalam transaksi keuangan. Pelaku kejahatan ini biasanya menawarkan keuntungan yang tidak realistis kepada korban. Korban biasanya adalah masyarakat yang kurang literasi keuangan.

Kejahatan investasi bodong adalah kejahatan yang melibatkan penipuan dalam transaksi keuangan. Pelaku kejahatan ini biasanya menawarkan keuntungan yang tidak realistis kepada korban. Korban biasanya adalah masyarakat yang kurang literasi keuangan.

Tajuk
Dilema Kekurangan Murid

Oh! Edwin Yulizar
Guru IPS di MTsN

Kejahatan investasi bodong adalah kejahatan yang melibatkan penipuan dalam transaksi keuangan. Pelaku kejahatan ini biasanya menawarkan keuntungan yang tidak realistis kepada korban. Korban biasanya adalah masyarakat yang kurang literasi keuangan.

TRIBUNFORUM

Sudahkah Kita Membuat Siswa Tertawa Hari Ini?

(Pentingnya Literasi Keuangan dalam Melindungi Masyarakat)

TITIK NOL
MALLA HOSNAPATI
KORUMBATOR
KORUMBATOR

Tajuk
Dilema Kekurangan Murid

Kejahatan investasi bodong adalah kejahatan yang melibatkan penipuan dalam transaksi keuangan. Pelaku kejahatan ini biasanya menawarkan keuntungan yang tidak realistis kepada korban. Korban biasanya adalah masyarakat yang kurang literasi keuangan.

Kejahatan investasi bodong adalah kejahatan yang melibatkan penipuan dalam transaksi keuangan. Pelaku kejahatan ini biasanya menawarkan keuntungan yang tidak realistis kepada korban. Korban biasanya adalah masyarakat yang kurang literasi keuangan.

Oh! Edwin Yulizar
Guru IPS di MTsN

Kejahatan investasi bodong adalah kejahatan yang melibatkan penipuan dalam transaksi keuangan. Pelaku kejahatan ini biasanya menawarkan keuntungan yang tidak realistis kepada korban. Korban biasanya adalah masyarakat yang kurang literasi keuangan.

Banjarmasin Post
Pusat
KORUMBATOR
KORUMBATOR
KORUMBATOR

Vox Populi
Tertibkan Aksi Baptaian di Tengah Jalan
BANJARBARU - Aksi baptisan yang digelar di tengah jalan di Kota Banjarmasin menimbulkan kekecewaan masyarakat. Aksi tersebut dinilai mengganggu lalu lintas dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi warga sekitar.

Haji Tidak Sah JIKA Tanpa Visa Resmi!
SARANDA AMPUN - Pemerintah mengingatkan agar calon haji memastikan mereka memiliki visa resmi sebelum berangkat ke Tanah Suci. Tanpa visa resmi, perjalanan haji akan dianggap tidak sah.

Menjulang Petang
Sembeluh beraneka ragam di Kota Banjarmasin. Petang di Banjarmasin menawarkan pemandangan yang indah dan suasana yang tenang.

Banjarmasin Post
Pusat
KORUMBATOR
KORUMBATOR
KORUMBATOR

Vox Populi
Perbaiki Jalan Trikor Dekat Simpang Empat Pembataan
BANJARBARU - Rombongan DPRD Kota Banjarmasin meminta pemerintah setempat untuk segera memperbaiki jalan di kawasan Trikor dekat Simpang Empat Pembataan. Jalan tersebut dinilai dalam kondisi buruk dan berbahaya bagi pengguna jalan.

9 NEGARA TOLAK PALESTINA JADI ANGGOTA PBB
KORUMBATOR
KORUMBATOR
KORUMBATOR

Gambar 3 dan 4 teks opini Sumber: Banjarmasin Post



SIMPULAN

Berdasarkan analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan pada koran edisi cetak opini di halaman empat edisi 6 Mei 2024 sampai dengan edisi koran cetak 11 Mei 2024, ditemukan beberapa kesalahan pada segi ejaan. Kesalahan berbahasa tersebut merupakan kesalahan yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh penulis pada koran Banjarmasin post tersebut merupakan edisi bulan Mei.

Koran Banjarmasin Post sebagai media massa yang menggunakan bahasa sebagai produknya seharusnya memperhatikan kaidah-kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Tidak hanya menjadi suatu kewajiban, namun kesalahan berbahasa yang dilakukan

akan menghasilkan pemahaman dan pemerolehan informasi publik yang tidak sesuai.

Rangkuman kesalahan berbahasa pada Koran Banjarmasin post adalah sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan berbahasa pada Surat Kabar Tribun Medan dari segi ejaan yakni kesalahan pada penggunaan huruf kapital, cetak miring, dan tanda baca. Penggunaan
2. Huruf kapital pada surat kabar tersebut tidak sesuai karena Koran Banjarmasin post tidak menggunakan huruf kapital pada awal kata nama negara dan pada nama-nama julukan atau sebutan sebuah institusi. Kesalahan penggunaan cetak miring pada Koran Banjarmasin post yakni pada penggunaan bahasa asing. Sedangkan kesalahan tanda baca yakni pada penggunaan tanda baca "koma".
3. Bentuk kesalahan berbahasa segi morfologi pada Koran Banjarmasin post yakni pada penggunaan afiksasi atau imbuhan dan reduplikasi atau pengulangan kata yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Selanjutnya kesalahan berbahasa pada Koran Banjarmasin post segi sintaksis yakni bentuk kesalahan penggunaan frasa dan penggunaan struktur kalimat. Kesalahan penggunaan frasa Tribun Medan seperti penggunaan unsur yang berlebihan, penggunaan bahasa yang tidak baku akibat bahasa daerah, penjamakkan ganda, kalimat yang tidak logis.
5. Ada pun kesalahan penggunaan struktur kalimat pada Koran Banjarmasin post adalah kesalahan tersebut berupa kekeliruan mengenai penghilangan pengandaan, atau ketidakjelasan subjek, predikat, objek, atau keterangan dalam sebuah kalimat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Chaer, A. (2019). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanik, N. Y. (2015). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Baku Pada Teks Berita Siswa SMP Negeri 1 Pematang Bandar*. Skripsi. Pematang Bandar: Universitas Negeri Medan.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sumatera_Ekspres (Diakses pada tanggal 21 Januari 2022, Pukul 19:00)



- Isna Ayu Rahmawati. (2019). *Analisis Kesalahan Penerapan Kata Baku dan Tanda Baca Dalam Menulis Kembali Isi Cerita Fabel*. Skripsi. Semarang : Universitas PGRI Semarang
- Isnawati. (2016). *Pedoman Kata Baku dan Tidak baku*. Yogyakarta : Araska .
- Komariah (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : Alfabeta .
- Kutha, R. N. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, I. A. (2019). *Analisis Kesalahan Penerapan Kata Baku dan Tanda Baca dalam Menulis Kembali Isi Cerita Fabel* .
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Setiawati, S. (2016). *Penggunaan kamus besar bahasa Indonesia dalam pembelajaran kosakata baku dan tidak baku pada siswa kelas IV SD*. *Media.neliti.com*,48.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.